

# Bauran bahan bakar sektor industri

Dalam bauran bahan bakar sektor industri, diasumsikan terjadi penurunan persentase bahan bakar padat di tahun 2050. Sebagai penggantinya, persentase listrik, gas meningkat dan terdapat penggunaan biodiesel. Detail persentase jenis bahan bakar untuk tiap level dijabarkan sebagai berikut.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan penggunaan bauran energi di tahun 2050. Detail persentasenya adalah sebagai berikut: Bahan bakar padat (biomasa, batubara, dan briket) 41.12%, bahan bakar cair (FO ,other petroleum) 17.05%, gas 26.12%, Minyak tanah 0.15%, ADO 7.97%, IDO 0.14%, LPG 0.13%, dan listrik 7.32%.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan penggunaan bauran energi di tahun 2050. Detail persentasenya adalah sebagai berikut: Bahan bakar padat (biomasa, batubara, dan briket) 35%, bahan bakar cair (FO ,other petroleum) 11%, gas 30%, minyak tanah 0.15%, ADO 7%, IDO 0.14%, LPG 0.13%, dan listrik 17%.

## Level 3

Level 3 mengasumsikan penggunaan bauran energi di tahun 2050. Detail persentasenya adalah sebagai berikut: Bahan bakar padat (biomasa, batubara, dan briket) 30%, bahan bakar cair (FO ,other petroleum) 8%, gas 30%, minyak tanah 0.%, ADO 0%, IDO 0%, LPG 2%, listrik 25%, dan biodiesel 5%.

## Level 4

Level 4 mengasumsikan penggunaan bauran energi di tahun 2050. Detail persentasenya adalah sebagai berikut: Bahan bakar padat (biomasa, batubara, dan briket) 23%, bahan bakar cair (FO ,other petroleum) 5%, gas 23%, minyak tanah 0.%, ADO 0%, IDO 0%, LPG 6%, listrik 37% dan biodiesel 8%.



Sumber:  
[http://listrikindonesia.com/ebt\\_\\_perlu\\_dukungan\\_\\_dan\\_komitmen\\_389.htm](http://listrikindonesia.com/ebt__perlu_dukungan__dan_komitmen_389.htm)

